

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

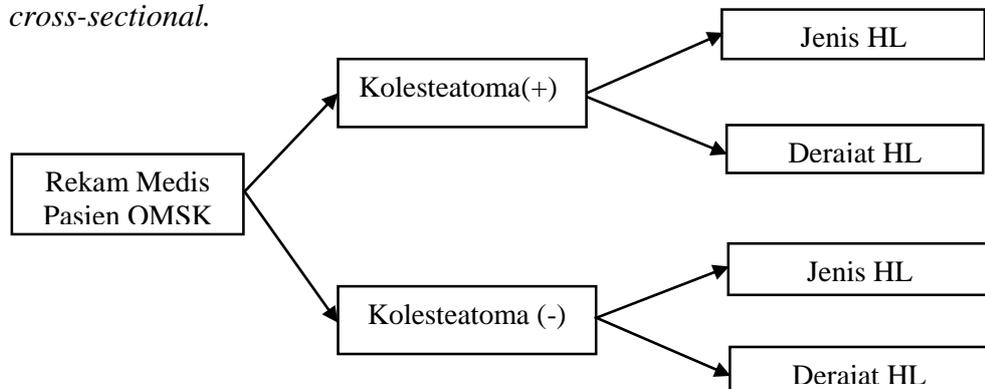
Penelitian ini meliputi bidang Ilmu Kesehatan Telinga Hidung Tenggorokan dan Kepala Leher

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di bagian Rekam Medis Klinik THT-KL RSUP Dr. Kariadi Semarang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus-September 2017.

3.3 Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional menggunakan data sekunder rekam medis pasien OMSK dengan rancangan *cross-sectional*.



Gambar 4. Rancangan Penelitian

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi Target

Populasi target penelitian ini adalah semua penderita Otitis Media Supuratif Kronik.

3.4.2 Populasi Terjangkau

Populasi terjangkau penelitian ini adalah semua penderita penderita Otitis Media Supuratif Kronik yang berobat ke klinik rawat inap dan rawat jalan THT-KL RSUP Dr. Kariadi Semarang yang telah melakukan pemeriksaan Audiometri.

3.4.3 Sampel Penelitian

1) Kriteria Inklusi

- Laki-laki/perempuan
- Pasien OMSK dengan kolesteatoma berdasarkan konfirmasi CT Scan, temuan pemeriksaan klinis dan temuan intraoperatif sesuai dengan gambaran matriks kolesteatoma
- Penderita OMSK 2 – 60 tahun

2) Kriteria Eksklusi

- Riwayat kurang pendengaran kongenital/sebelum OMSK
- Riwayat/sedang menggunakan obat-obat ototoksik, misalnya Obat Anti Tuberkulosis
- Penderita OMSK > 60 tahun
- Catatan Medik tidak lengkap

3.4.4 Cara Sampling

Pemilihan sampel dilakukan dengan cara *consecutive sampling*. Data diambil dari data sekunder berupa rekam medis di RSUP Dr. Kariadi Semarang. Pasien yang memenuhi kriteria inklusi dimasukkan dalam sampel penelitian sampai jumlah sampel terpenuhi.

3.4.5 Besar Sampel

Besar sampel dihitung menggunakan rumus besar sampel untuk penelitian diagnostik dengan interval kepercayaan 95%.

$$n = \left[\frac{(Z\alpha + Z\beta)}{0,5 \ln \frac{1+r}{1-r}} \right]^2 + 3$$

Keterangan :

- n : perkiraan besar sampel
- α : Kesalahan tipe I (kemaknaan) = 5%, hipotesis 1 arah, $Z\alpha = 1,96$
- β : Kesalahan tipe II (*Power*) = 20%, maka $Z\beta = 0,84$
- r : Korelasi minimal dianggap bermakna ditetapkan sebesar 0,4

Maka,

$$n = \left[\frac{(1,96 + 084)}{0,5 \ln \frac{1 + 0,4}{1 - 0,4}} \right]^2 + 3$$

$$n = 46,682 \approx 47 \text{ sampel}$$

Jadi, jumlah sampel minimal 47 pasien

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Bebas

Variabel bebas pada penelitian ini adalah kolesteatoma pada penderita OMSK.

3.5.2 Variabel Terikat

Variabel terikat pada penelitian ini adalah jenis kurang pendengaran dan derajat kurang pendengaran pada penderita OMSK.

3.5.3 Variabel Perancu

Variabel perancu pada penelitian ini adalah usia pada penderita OMSK.

3.6 Defenisi Operasional

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi Operasional	Unit	Skala Ukur
1.	Kolesteatoma	Kolesteatoma adalah pertumbuhan epitel skuamosa yang abnormal pada telinga tengah dan mastoid yang berupa kongenital ataupun didapat. Diketahui berdasarkan hasil MSCT scan Mastoid	Positif / Negatif	Nominal
2.	Jenis Kurang Pendengaran	Gambaran audiogram yang abnormal dapat berupa menunjukkan penurunan nilai ambang hantaran udara, hantaran tulang, dan ada tidaknya AB Gap 1. CHL : Kurang Pendengaran (KP) tipe hantaran. Pada gambaran audiogram BC Normal dan ada AB GAP ($\geq 10-15$ dB) 2. MHL : KP tipe campuran (CHL dan SNHL). Pada gambaran audiogram BC turun dan AC turun, ada AB GAP	CHL / MHL	Nominal

3	Derajat Kurang Pendengaran	Diukur menggunakan audiogram nada murni pada telinga yang sakit. Ditentukan dari nilai ambang pendengaran hantaran udara (AC). Interpretasi hasil berdasarkan <i>International Standart Organization</i> 26 – 40 dB : Ringan 41 – 60 dB : Sedang 61 – 90 dB : Berat > 90 dB : Sangat Berat	Ringan - Sedang/ Berat - Sangat berat	Nominal
4	Usia	Merupakan usia subyek penelitian saat menderita OMSK. Dibedakan menjadi usia anak (2 – 18 tahun) dan dewasa (19 – 60 tahun)	Anak/ Dewasa	Nominal

3.7 Alat, Bahan dan Cara Kerja

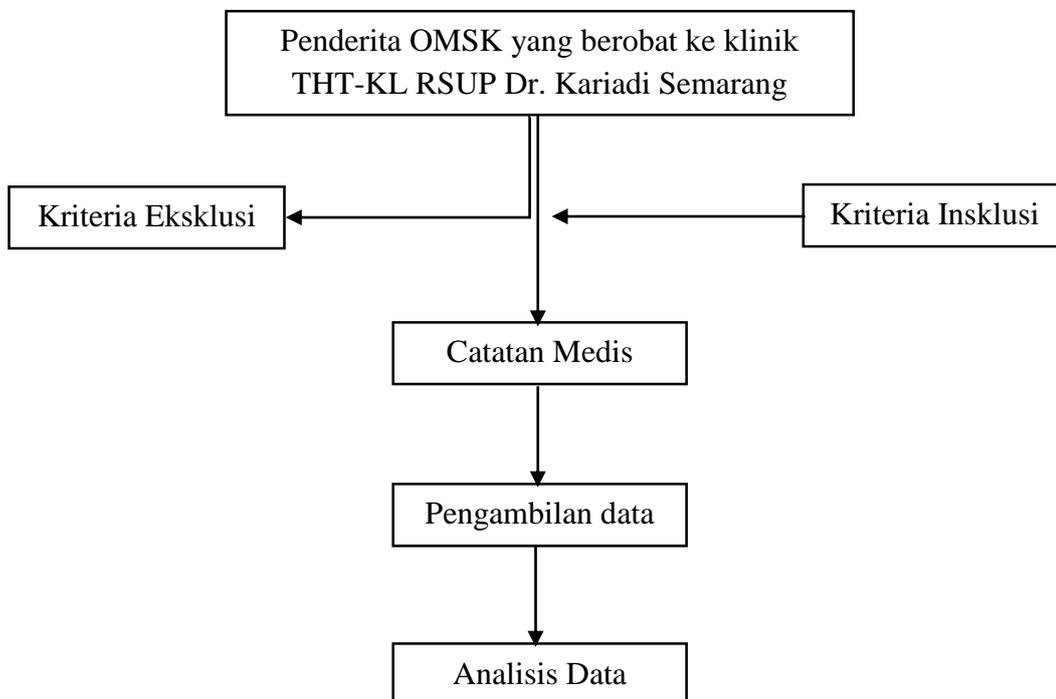
3.7.1 Alat dan Bahan

- a) Rekam medis pasien OMSK rawat inap

3.7.2 Cara Kerja

- a) Perijinan penelitian di RSUP Dr. Kariadi Semarang dan *Ethical Clearance*.
- b) Pengumpulan data dari rekam medis pasien OMSK rawat inap RSUP Dr. Kariadi Semarang yang memenuhi kriteria inklusi.
- c) Identitas, data audiometri, kolesteatoma temuan intraoperatif, dan kolesteatoma temuan pemeriksaan klinis diambil dari data rekam medis.
- d) Data yang sudah tersedia dikumpulkan, ditabulasi, dan dianalisis

3.8 Alur Penelitian



Gambar 5. Alur Penelitian

3.9 Analisis Data

Data sekunder yang diperoleh dikoding, *entry*, *cleaning*, *editing* ke dalam file komputer. Analisis deskriptif dilakukan untuk data demografis pasien. Analisis deskriptif ditampilkan dalam bentuk tabel dan dicari perbedaan karakteristik demografi antara kelompok variabel terikat (MHL dan CHL ; Ringan - sedang, Berat - sangat berat) dengan uji *Pearson Chi-square* untuk data nominal. Analisis inferensial ditampilkan dalam bentuk tabel dan menggunakan uji *Chi square* untuk menilai faktor risiko kolesteatoma dan variabel perancu pada pasien OMSK terhadap jenis dan derajat kurang pendengaran. Besar risiko (PR) dengan interval kepercayaan

